

ANALISIS PERKEMBANGAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)  
SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH  
DI KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM

Tesis

UNIVERSITAS ANDALAS

HELTON

1221212017



Dibawah Bimbingan :  
Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc  
Prof. Dr. Erwin, M.Si

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2016**

# **Analisis Perkembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Di Kecamatan Matur Kabupaten Agam**

Oleh : Helton

(Dibawah bimbingan : Dr. Ir. Endry Martius dan Prof. Dr. Erwin, M.Si)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) mendiskripsikan kondisi BMT nagari di Kecamatan Matur terutama Nagari Lawang dan Nagari Tigo Balai sampai saat sekarang, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan BMT di nagari tersebut dan bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhinya. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa (1) kinerja keuangan BMT, maka BMT Nagari Lawang adalah BMT yang mendapatkan predikat kinerja sehat, sementara BMT lainnya terkendala pada permasalahan resiko pembiayaan yang cukup besar. (2) faktor Penentu Keberhasilan Kinerja BMT adalah adanya pemahaman dari walinagari terhadap lembaga BMT sebagai instrumen penting dalam memfasilitasi masyarakat mengakses permodalan, mengawasi kinerja BMT dan melibatkan langsung Mamak Kaum atau Mamak Adat dalam proses pembiayaan dan penyelesaian masalah baik secara internal maupun secara kelembagaan.

Kata Kunci : Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah.



## **Analysis of Development of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) For Microfinance Institutions Syari'ah In District Matur Agam**

By: Helton.

(Supervised by : Dr. Ir. Endry Martius and Prof. Dr. Erwin, M.Si)

### **ABSTRACT**

*This study bertujuan (1) describe the condition of BMT villages in the district, especially Nagari Lawang Matur and Tigo Nagari Hall until the present time, (2) analyze the factors that influence the development of BMT in the village and how these factors influence it. The results of this study illustrate that (1) the financial performance of BMT, the BMT BMT Nagari Lawang was awarded the healthy performance, while the other BMT constrained on the problem of the risk of significant funding. (2) Determinants of Success Performance BMT is their understanding of the institution walinagari BMT as an important instrument in facilitating public access capital, overseeing the performance of BMT and the direct involvement of Indigenous Mamak Mamak tribe or in the process of financing and problem resolution both internally and institutionally.*

*Keywords: Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Microfinance Institutions Syari'ah.*

